

INTISARI

Pembangunan telah mengalami pergeseran paradigma dari yang awalnya berpusat pada pertumbuhan ekonomi hingga berorientasi pada pembangunan manusia. Sebagai kontributor penting untuk mewujudkan pembangunan manusia, pemerintah menerapkan berbagai kebijakan, salah satunya melalui pengeluaran pemerintah di tingkat nasional dan daerah. Pengeluaran tersebut dialokasikan ke sektor-sektor yang menjadi prioritas di setiap wilayah dan diharapkan dapat memberikan implikasi positif. Salah satu indikator untuk mengukur dampak pembangunan yang telah dilakukan adalah dengan melihat Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Provinsi Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta merupakan wilayah yang memiliki IPM tertinggi di Indonesia setelah Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Berangkat dari hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah daerah di sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur pada IPM di Provinsi DI Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan konsep pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan penelitian terdahulu sebagai teori untuk menjelaskan bagaimana pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dapat berimplikasi pada pembangunan manusia dengan IPM sebagai indikator. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan regresi linear berganda dan model efek acak sebagai teknik analisis data. Sementara itu, data yang digunakan adalah data panel dari lima wilayah di Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2015-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, pengeluaran pemerintah daerah di sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap IPM di Provinsi DI Yogyakarta. Secara parsial, pengeluaran pemerintah daerah di sektor pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Hasil tersebut mengindikasikan adanya kontribusi pengeluaran pemerintah daerah atas akses dan distribusi pendidikan yang semakin meningkat. Pengeluaran pemerintah daerah di sektor kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Hasil tersebut mengindikasikan adanya kontribusi pengeluaran pemerintah daerah dalam membuat individu menjadi lebih sehat dan berumur panjang. Sementara itu, pengeluaran pemerintah daerah di sektor infrastruktur tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM di Provinsi DI Yogyakarta selama periode penelitian.

Kata kunci: IPM, pengeluaran pemerintah, sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor infrastruktur, DI Yogyakarta.

ABSTRACT

Development has undergone a paradigm shift, transitioning from a focus on economic growth to a human-centered development. As a significant contributor to realizing human development, governments implement various policies, one of which is through government expenditures at the national and regional levels. These expenditures are allocated to priority sectors in each region, with the expectation of generating positive implications. One indicator used to measure the impact of development efforts is the Human Development Index (HDI). The Special Region of Yogyakarta Province is the region with the highest HDI in Indonesia after the Special Capital Region of Jakarta. Based on the context above, this research aimed to examine the effect of regional government expenditures in the education, health, and infrastructure sectors on the HDI in the Special Region of Yogyakarta Province.

This research used the concepts of human development, government expenditures, and previous research as theoretical frameworks to explain how government expenditures in the education, health, and infrastructure sectors can have implications for human development, with the HDI serving as the indicator. A quantitative approach was used, employing multiple linear regression and a random effects model as data analysis techniques. The dataset used in this research consisted of panel data from five regions within the Special Region of Yogyakarta Province, covering the period from 2015 to 2019.

The research results indicate that, collectively, regional government expenditures in the education, health, and infrastructure sectors have a significant effect on the HDI in the Special Region of Yogyakarta Province. Specifically, the government's expenditures in the education sector have a positive and significant effect on the HDI. These results suggest that regional government expenditures contribute to the improvement of access and distribution of education. Moreover, the government's expenditures in the health sector also have a positive and significant effect on the HDI, indicating their contribution to increasing individual health and longevity. However, the government's expenditures in the infrastructure sector do not have a significant effect on the HDI in the Special Region of Yogyakarta Province during the research period.

Keywords: HDI, government expenditure, education sector, health sector, infrastructure sector, Special Region of Yogyakarta Province.